

# DAILY ANALYSIS

13 Februari 2025

## IHSG

Closing	Target Short term	%
6.645,78	6.700	+0,82%

## I H S G S E K T O R A L

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+31,50	+1,25%
Basic Material	+10,90	+0,99%
Industrials	+7,67	+0,83%
Consumer Non-Cyclicals	+3,59	+0,52%
Consumer Cyclicals	+9,90	+1,26%
Healthcare	+29,84	+2,23%
Financials	+17,46	+1,31%
Properties & Real Estate	+9,14	+1,28%
Technology	+77,51	+1,71%
Infrastructures	+37,63	+2,90%
Transportation & Logistic	+4,17	+0,35%

## D A I L Y M O V E R S

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
BRRC	+33,33%	SKLT	-20,18%
BUVA	+30,23%	ARGO	-12,64%
CGAS	+26,92%	SKBM	-12,44%
PTSP	+24,81%	MITI	-12,29%
RAAM	+19,86%	FMII	-12,22%

## N E T T R A D I N G V A L U E (R p M i l i a r)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -208,23
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -9.116,23



Pada perdagangan Rabu (12/2) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (+2,6%), Nikkei (+0,4%) dan Shanghai Stock Exchange (+0,9%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Rabu (12/2) mengalami pelemahan sebesar (+1,74%) ke level 6.645,78 dengan total volume perdagangan sebesar 16,26 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR10,93 triliun. Investor asing mencatatkan **net sell** sebesar **-IDR208,23 miliar** dengan **total net sell** tahun 2025 sebesar **-IDR9.116,23 miliar**. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham TLKM, BBNI, TPIA, UNTR dan AMMN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, BBRI, INKP dan MDKA.

Wall Street pada perdagangan pada Rabu (12/2) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-0,6%), S&P500 (-0,4%), dan Nasdaq (-0,1%).

Untuk perdagangan Kamis (13/2) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat tisip dengan Support di 6.480 dan Resist di 6.700.

Untuk Informasi  
mengenai Victoria  
Sekuritas Indonesia  
Silahkan scan QR Code berikut



# DAILY NEWS

- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Januari 2025 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia merasa kondisi ekonomi memburuk dibandingkan enam bulan sebelumnya, terutama karena penurunan penghasilan dan sulitnya mendapatkan pekerjaan. Akibatnya, tingkat keyakinan konsumen menurun. Pembayaran cicilan pinjaman mencapai level tertinggi sejak 2021, mengurangi konsumsi dan tabungan, terutama di kelompok berpengeluaran besar.

- Vietnam menaikkan target pertumbuhan PDB 2025 menjadi 8%, didukung oleh manufaktur dan investasi asing. Ekspor dan impor diproyeksikan tumbuh 12% dengan surplus perdagangan \$30 miliar. Pemerintah tetap fokus mengendalikan inflasi 4,5%-5% dan menjaga stabilitas makro, sementara revisi target masih menunggu persetujuan parlemen.

- Potensi mania emas di Tiongkok dapat mendorong harga emas ke level yang lebih tinggi. Pedagang di Shanghai Futures Exchange (SHFE) meningkatkan volume perdagangan emas pada musim semi 2024, mendorong lonjakan harga emas sebesar \$400 dalam enam minggu. Breakout harga emas berjangka SHFE dan harga spot emas internasional menunjukkan momentum bullish yang kuat. Jika tren ini berlanjut, mania emas di Tiongkok bisa kembali terjadi.

- Harga gas Eropa melonjak ke level tertinggi dalam dua tahun akibat cuaca dingin dan penurunan persediaan, yang kini hanya 49% dibandingkan 67% tahun sebelumnya. Kenaikan harga mendorong industri beralih ke minyak dan batu bara, berpotensi meningkatkan permintaan minyak di Eropa dan Asia, meski persaingan LNG tetap ketat.

## Indices

Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
SEA Region									
IDX Composite Index	6.646	113.8	1.7%	-9.3%	-8.9%	6.532	6.532 - 7.905	7.905	
Strait Times Index	3.875	13.9	0.4%	20.0%	21.7%	3.107	3.107 - 3.887	3.887	
KLSE Index	1.603	13.1	0.8%	10.3%	28.1%	1.531	1.531 - 1.679	1.679	
Asia Region									
Hang Seng Index	21.858	563.1	2.6%	30.2%	30.7%	16.163	16.163 - 23.100	23.100	
SSE Composite Index	3.346	28.3	0.9%	13.0%	11.4%	2.704	2.704 - 3.490	3.490	
Nikkei-225 Index	38.964	162.5	0.4%	16.4%	-0.3%	31.458	31.458 - 42.224	42.224	
KSE KOSPI Index	2.548	9.3	0.4%	-4.5%	-4.5%	2.399	2.399 - 2.891	2.891	
US Region									
Dow Jones	44.318	-275.5	-0.6%	17.5%	13.3%	37.753	37.753 - 45.014	45.014	
Nasdaq	19.634	-10.0	-0.1%	33.0%	22.7%	15.282	15.282 - 20.174	20.174	
S&P 500	6.045	-23.1	-0.4%	27.5%	18.8%	4.967	4.967 - 6.119	6.119	
Europe Region									
FTSE100 - London	8.807	30.1	0.3%	14.1%	14.3%	7.625	7.625 - 8.807	8.807	
DAX-German	22.148	110.2	0.5%	32.1%	27.1%	17.339	17.339 - 22.148	22.148	

# DAILY NEWS

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) membukukan laba bersih Rp60,15 triliun pada 2024, dengan laba bank only naik 3,18% menjadi Rp54,84 triliun. Pendapatan bunga bersih tumbuh 3,39% menjadi Rp142,06 triliun, sementara pencadangan naik 41,44% ke Rp41,76 triliun. Kredit tersalur Rp1.354,64 triliun, dengan 81,97% untuk UMKM. Dana Pihak Ketiga mencapai Rp1.365,45 triliun.

- PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) mencatat laba bersih Rp3 triliun pada 2024, turun 14% yoy, dengan pendapatan bunga bersih Rp11,73 triliun (-19,3%). Kredit tumbuh 7,3% menjadi Rp357,7 triliun, didorong KPR subsidi Rp173 triliun (+7,5%). DPK naik 9,07% ke Rp381,6 triliun, sementara NPL gross naik ke 3,2% dan NIM turun 88 bps ke 2,9%. Beban bunga melonjak 21,9% akibat LDR tinggi (93,8%), serta beban operasional naik 12,1%, menekan laba BTN.

- Bank OCBC NISP menyiapkan Rp800 juta untuk buyback maksimal 390 ribu saham atau 0,002% dari total saham beredar, dengan harga rata-rata Rp2.051,28 per lembar, 56,58% di atas harga pasar Rp1.310 per lembar (11 Februari 2025). Aksi ini menunggu persetujuan investor pada 20 Maret 2025 dan akan berlangsung maksimal 12 bulan setelahnya.

- EMTK menambah kepemilikan saham di SCMA dengan membeli 102,68 juta saham (0,14% dari total saham) pada 5, 7, dan 10 Februari 2025 seharga Rp186-203 per saham. Sebelumnya, EMTK juga membeli 121,64 juta saham (0,16%) pada 2-3 Januari 2025 seharga Rp165 per saham. Setelah transaksi ini, kepemilikan EMTK di SCMA naik dari 62,07% menjadi 62,21%. Saham SCMA naik 5% ke Rp216 per saham pada 11 Februari 2025.



## Indonesia Economic Indicator

	2Q2024	3Q2024	4Q2024
GDP Growth (%)	5.05%	4.95%	5.02%
Trade Balance (US\$ Mil)	8.042	6.507	-
Current Account (US\$ Mil)	-3.246	-2.150	-
Current Account (% of GDP)	-0.95%	-0.60%	-
	November 24	Desember 24	Januari 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	15.812	16.024	16.262
Inflasi (% YoY)	1.55	1.57	0.76
Benchmark Rate (%)	6.00	6.00	5.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.2B	\$155.7B	-

# TRADING IDEA

## ACES Trading Buy

Close	770	
Suggested Entry Point	755	
Target Price 1	800	+5,96%
Target Price 2	810	+7,28%
Stop Loss	725	-3,97%
Support 1	750	-0,66%
Support 2	730	-3,31%

### Technical View

Saham ACES pada perdagangan Rabu (12/2) ditutup dalam posisi menguat ke level 770. Saat ini posisi ACES menguji area *resist EMA50*-nya di level 770. Jika ACES belum mampu menembus & bergerak bertahan di atas *resist*-nya tersebut maka bisa berpotensi koreksi ke level 750 – 760.

Secara teknikal, saat ini ACES memiliki momentum yang bergerak diatas angka 0, tepatnya berada diangka 15 dan juga MACD yang mulai cenderung menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal ACES masih terbuka apabila tidak turun menembus level <725.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham ACES terlihat mengalami peningkatan kinerja pada Q3-2024, dengan laba bersih naik +18,35% YoY dan naik +29,19% QoQ. Katalis lain berasal dari tren penurunan suku bunga (BI Rate) dan kenaikan upah minimum sebesar 6,5% di tahun ini yang diekspektasikan bisa menopang daya beli Masyarakat sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan & kinerja harga saham perusahaan di masa depan.

Strategi *Buy on Weakness* bisa diterapkan ketika ACES berada di range level 750 – 760 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi ACES menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk ACES dengan Target Price 1 di level 800 dan Target Price 2 di level 810.



### Recommendation Legend:

**TRADING BUY** : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading*, yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

**NEUTRAL** : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

**TRADING SELL** : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkulInvestor #Victoriasekuritas

# Corporate Action

## Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

## Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

## Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
17 Feb 25	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18 Feb 25	12 Mar 25
18 Feb 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19 Feb 25	13 Mar 25
19 Feb 25	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Feb 25	14 Mar 25
20 Feb 25	NICK	PT Charnic Capital Tbk	21 Feb 25	17 Mar 25
21 Feb 25	HATM	PT Habco Trans Martima Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	PMJS	PT Putra Mandiri Jember Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
21 Feb 25	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk	24 Feb 25	19 Mar 25
21 Feb 25	CMPP	PT Airasia Indonesia Tbk	24 Feb 25	18 Mar 25
24 Feb 25	AMAN	PT Makmur Berkah Amanda Tbk	25 Feb 25	19 Mar 25
25 Feb 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	26 Feb 25	20 Mar 25
28 Feb 25	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	03 Mar 25	25 Mar 25

# Corporate Action

## Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-

## Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

\*Tentative

## Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
13 Feb 2025	6:50 AM	Japan	PPI MoM JAN	0.3%	0.3%	0.4%
13 Feb 2025	6:50 AM	Japan	PPI YoY JAN	3.8%	4%	4.1%
13 Feb 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate MoM Final JAN	0.5%	-0.2%	-0.2%
13 Feb 2025	2:00 PM	Germany	Inflation Rate YoY Final JAN	2.6%	2.3%	2.3%
13 Feb 2025	2:00 PM	Turkey	Current Account DEC	\$-2.87B	\$-4B	\$-3B
13 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP MoM DEC	0.1%	0.1%	0.1%
13 Feb 2025	2:00 PM	United Kingdom	GDP YoY DEC	1%	1.1%	1.1%
13 Feb 2025	6:30 PM	Turkey	Foreign Exchange Reserves FEB/07	\$97.31B		
13 Feb 2025	8:30 PM	United States	PPI MoM JAN	0.2%	0.3%	0.3%
13 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core PPI MoM JAN	0%	0.3%	0.1%
13 Feb 2025	8:30 PM	United States	Initial Jobless Claims FEB/08	219K	216K	215.0K
13 Feb 2025	8:30 PM	United States	Continuing Jobless Claims FEB/01	1886K		1875.0K
13 Feb 2025	8:30 PM	United States	Core PPI YoY JAN	3.5%	3.3%	3.5%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia  
Graha BIP Level 3A  
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23  
Jakarta Selatan – 12930  
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click  
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report is compiled and contained from source believed to be reliable but its accuracy and completeness are not guaranteed. None of PT Victoria Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in this report.